

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi aktif di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Jumlah mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang tercatat dalam <https://forlap.ristekdikti.go.id> (pada tanggal 28 September 2020) adalah 1051 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *convenience random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan kebetulan anggota populasi yang dipandang cocok dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1051}{1 + 1051 \cdot 0,05^2} = 289,73 = 290$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat Presisi (5%)

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 290 mahasiswa akuntansi yang masih aktif di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.3 Jenis & Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dengan angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah skor psikopat dan perilaku tidak etis mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai di penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah jenis sumber data penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Penulis mengumpulkan data primer

dengan metode survey. Metode survey yang digunakan adalah pengumpulan data primer menggunakan pertanyaan tertulis dalam kuesioner. Peneliti melakukan pembagian kuesioner ke 290 mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan daftar pernyataan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti dan responden dapat langsung memberikan tanda centang (✓) dalam kotak yang telah disediakan. Kuesioner akan diberikan pada 290 mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan, instrumen dalam penelitian wajib melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menggunakan variabel-variabel tertentu diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, sehingga hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut (Ghozali, 2011) suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner sesuai dengan apa yang akan diukur dengan

kuesioner tersebut. Dalam uji ini, peneliti menggunakan metode *Product Moment*.

Tingkat validitas diukur dengan melihat nilai r hitung dan r tabel untuk Degree of Freedom (df) = $n - 2$. Dengan ketentuan df = jumlah responden - 2 dan $\alpha = 0$, dan ketentuan sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel = valid
- Jika r hitung $<$ r tabel = tidak valid

3.5.1.2 Uji *Reliabilitas Instrumen*

Hasil penelitian yang reliabel itu jika data tersebut konsisten dalam waktu yang berbeda (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1- 5 menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha* (α) melalui program SPSS (*Statistical Program Social Science*). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* (α) $>$ dari 0,6.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data yang distribusinya normal atau hampir mendekati normal. Pengujian ini menggunakan teknik one-sample Kolmogorov-Smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal jika Sig. > 0,05.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011) uji heteroskedastisitas adalah alat untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian residual pengamatan yang dihasilkan sama, disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser dalam SPSS, data dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas jika Sig. > 0,05.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Menyatakan Hipotesis

Hubungan antara dua variabel atau lebih yang terjadi secara bersama – sama dan menciptakan hubungan sebab-akibat, setelah itu bisa di tentukan variable prediktor dan variabel yang diprediksi, hipotesis dalam penelitian menggunakan hipotesis kausal. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh positif kepribadian psikopat terhadap penerimaan perilaku profesional tidak etis.

H2: Kepribadian psikopat mahasiswa akuntansi laki – laki lebih tinggi daripada perempuan.

H3: Ada perbedaan kepribadian psikopat seiring dengan meningkatnya masa studi mahasiswa akuntansi.

3.5.3.2 Memilih Pengujian Statistiknya

Untuk pengujian hipotesis 1 pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh kepribadian psikopat sebagai variabel independen terhadap penerimaan perilaku tidak etis sebagai variabel dependen dengan bentuk fungsi:

$$KP = \alpha + \beta_1 + PTE$$

Keterangan :

α = konstanta

β_1 = koefisien

KP = Kepribadian Psikopat

PTE = Perilaku Tidak Etis

Untuk pengujian hipotesis 2 pada penelitian ini menggunakan uji beda *independent t- test* untuk menguji perbedaan rata – rata skor psikopat antara mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan.

Hipotesis 2 menggunakan uji beda *independent t-test* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. α = 5%
- b. Kriteria pengujian Sig. < 0.05, maka ada perbedaan rata – rata kepribadian psikopat mahasiswa akuntansi laki – laki dan perempuan
- c. Jika nilai t positif maka hipotesis 2 diterima

Untuk pengujian hipotesis 3 pada penelitian ini menggunakan analisis One-Way Anova untuk menguji adakah perbedaan skor psikopat seiring dengan meningkatnya masa studi mahasiswa akuntansi (angkatan 2020,2019,2018, dan 2017).

3.5.3.3 Menentukan Tingkat Keyakinan yang Diinginkan

Confidence coefficient menunjukkan probabilitas keyakinan bahwa nilai yang diuji akan termasuk di dalam interval keyakinan (*confidence interval*) tersebut. Dalam penelitian ini, koefisien keyakinan (*Confidence coefficient*) yang dipakai adalah 95% (0,95). Sehingga tingkat kesalahan yang bisa ditoleransi adalah 5% (0,05).

3.5.3.4 Menghitung Nilai Statistik

Peneliti menggunakan SPSS 16 (*Statistical Package for Social Sciences*) untuk perhitungan nilai statistik baik parametrik maupun non-parametrik., sebagai program komputer yang mendukung dalam menghitung nilai statistik dari data – data yang telah didapatkan.

3.5.3.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Daerah penolakan atau nilai kritisnya ditentukan oleh taraf signifikan yang digunakan dan pernyataan hipotesis alternatifnya. Karena taraf signifikan yang digunakan $\alpha = 0,05$ dengan uji 2 arah (*two-tail*) maka daerah penolakannya adalah 0,25% dan terletak pada ujung sebelah kanan dan kiri.

3.5.3.6 Menginterpretasikan Hasilnya

Interpretasi dari hasil yang didapat dari pengujian hipotesis yaitu menerima semua hipotesis diterima apabila nilai signifikan (sig.) kurang dari 0,05 syarat ini digunakan dalam SPSS Text Output.